



**PERANAN PENYULUH DAN PARTISIPASI PETANI DALAM
KELAYAKAN PENGEMBANGAN KEGIATAN SEKOLAH
LAPANG PENGELOLAAN TANAMAN DAN
SUMBERDAYA TERPADU (SL-PTT) PADI
DI KABUPATEN JEMBER**

*The Roles Of Instructor Farmer Participation In Activity Development
Feasibility Of Field School Of Integrated Corp And Resource
Management (SL-PTT) Of Rice In Jember Regency*

TESIS

OLEH :

**RUDI INDRAWAN
NIM. 0915 2020 1018**

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM MAGISTER
JURUSAN SOSIAL PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012

TESIS

PERANAN PENYULUH DAN PARTISIPASI PETANI DALAM KELAYAKAN PENGEMBANGAN KEGIATAN SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN TANAMAN DAN SUMBERDAYA TERPADU (SL-PTT) PADI DI KABUPATEN JEMBER

*The Roles Of Instructor Farmer Participation In Activity Development
Feasibility Of Field School Of Integrated Corp And Resource
Management (SL-PTT) Of Rice In Jember Regency*

OLEH :

RUDI INDRAWAN
NIM. 0915 2020 1018

Dipersiapkan dan disusun dibawah bimbingan :

Dosen Pembimbing Utama
Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S

Dosen Pembimbing Anggota
Aryo Fajar Sunartomo S.P., M.Si

PENGESAHAN

Tesis berjudul “Peranan Penyuluh dan Partisipasi Petani dalam Kelayakan Pengembangan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (SLPTT) Padi di Kabupaten Jember”. Telah di uji dan disahkan oleh Program Pascasarjana Universitas Jember pada :

Hari, Tanggal : Jum’at, 22 Juni 2012

Tempat : Ruang Ujian Tesis Program Pascasarjana UNEJ

Tim Penguji
Dosen Penguji I

Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S
NIP. 19610715 198503 2 002

Dosen Penguji II

Dosen Penguji III

Arvo Fajar Sunartomo S.P., M.Si
NIP. 19740116 199903 1 001

Ir. Imam Syafi’i, M.S.
NIP. 19521218 198002 1 001

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Agribisnis

Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP
NIP. 19640304 198902 1 001

Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, M.P
NIP. 19611110 198802 1 001



**PERANAN PENYULUH DAN PARTISIPASI PETANI DALAM
KELAYAKAN PENGEMBANGAN KEGIATAN SEKOLAH
LAPANG PENGELOLAAN TANAMAN DAN
SUMBERDAYA TERPADU (SL-PTT) PADI
DI KABUPATEN JEMBER**

*The Roles Of Instructor Farmer Participation In Activity Development
Feasibility Of Field School Of Integrated Corp And Resource
Management (SL-PTT) Of Rice In Jember Regency*

TESIS

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S2)
dan mencapai gelar Magister Pertanian

OLEH :

RUDI INDRAWAN
NIM. 0915 2020 1018

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM MAGISTER
JURUSAN SOSIAL PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rudi Indrawan
N I M : 0915 2020 10018

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul : *Peranan Penyuluh dan Partisipasi Petani dalam Kelayakan Pengembangan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (SLPTT) Padi di Kabupaten Jember* adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Juni 2012
Yang menyatakan,

Rudi Indrawan
NIM. 0915 2020 1018

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, sebuah karya kecil ini kuperjuangkan dan kupersembahkan untuk :

1. Orang tuaku tercinta Bapak H. Mohammad Taslim dan Ibu Hj. Rubi'ah serta mertuaku atas peluh keringatnya, kasih sayang yang tiada henti serta do'anya yang selalu mengiringi perjalanan hidupku.
2. Istriku tercinta, Soestiowati, SP yang penuh cinta kasih dan setia dalam mengarungi bahtera hidup, serta pengertian dan kesabaran mendorong dan menyemangati selama menempuh pendidikan S2.
3. Buah hatiku tersayang, Aristia Indah Dewishabrina dan Fakhrusihaq Khosyi, yang setia mendampingiku dalam suka dan duka serta penyemangat dan penghibur dalam menjalani hidup.
4. Saudara-saudaraku, kakak dan adik ipar yang telah memberikan perhatian dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan S2.
5. Keluarga Besar Dinas Pertanian Kabupaten Jember dan UPTD Wilayah V Ajung yang saya banggakan.
6. Almamaterku, Program Studi Agribisnis Program Pasca Sarjana Universitas Jember.

MOTTO

“ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”
(Terjemahan *QS. Al Mujadallah* [58] ayat : 11)*

Allah memberikan kegagalan dan kehilangan kepada kita untuk mengajarkan hikmah kepada kita. Mungkin itu adalah sebagian skenario Allah dalam membina diri kita.
(HR. Bukhori)

*) Departemen Agama RI. 2001. *Al Qur'an dan terjemahannya*
Semarang: CV.Asy-Syifa.

**PERANAN PENYULUH DAN PARTISIPASI PETANI DALAM KELAYAKAN
PENGEMBANGAN KEGIATAN SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN
TANAMAN DAN SUMBERDAYA TERPADU (SL-PTT) PADI
DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh : Rudi Indrawan

Program Studi Agribisnis Program Megister Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Jember
(DPU : Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S. dan DPA : Aryo Fajar Sunartomo S.P., M.Si)

ABSTRAK

Penelitian “Peranan Penyuluh dan Partisipasi Petani Dalam Kelayakan Pengembangan Kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (SL-PTT) Padi di Kabupaten Jember” ini bertujuan (1) untuk mengkaji peran penyuluh pertanian, (2) untuk mengkaji tingkat partisipasi petani (3) untuk menganalisis hubungan peran penyuluh dengan partisipasi petani (4) untuk menganalisis kelayakan pengembangan kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (SL-PTT) Padi di Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Kecamatan Jenggawah, Ajung dan Mumbulsari di Kabupaten Jember. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknis analisis data meliputi : (a) mengukur peranan Penyuluh dan partisipasi Petani dengan rumus interval, (b) hubungan antar variable dengan analisis korelasi rank spearman, dan (c) penentuan kelayakan pengembangan kegiatan menggunakan alat analisis B/C ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Peranan penyuluh sebagai inisiator,fasilitator, motivator dan mediator adalah tinggi sedangkan peranan penyuluh sebagai supervisor adalah sedang; b) Partisipasi petani pada tahap pelaksanaan kegiatan, tahap pemantauan dan evaluasi, tahap pemanfaatan dalam kegiatan masuk katagori tinggi sedangkan pada tahap pengambilan keputusan masuk katagori sedang; c) hubungan antara peranan penyuluh dengan partisipasi petani secara total dalam kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu di Kabupaten Jember mempunyai hubungan yang nyata; d) hasil analisis B/C rasio menunjukkan bahwa usahatani sesudah adanya kegiatan SLPTT lebih layak dan menguntungkan dari pada sebelum adanya kegiatan SLPTT.

Kata Kunci : Peranan Penyuluh, Partisipasi Petani, Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu.

**THE ROLES OF INSTRUCTOR AND FARMER PARTICIPATION IN
ACTIVITY DEVELOPMENT FEASIBILITY OF FIELD SCHOOL OF
INTEGRATED CORP AND RESOURCE MANAGEMENT (SL-PTT)
OF RICE IN JEMBER REGENCY**

By: Rudi Indrawan

Agribusiness Study Program, Master's Program in Social-Economics of Agriculture,
Faculty of Agriculture, the University of Jember
(Supervisor: Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS and
Co-Supervisor: Fajar Aryo Sunartomo SP, M.Si)

ABSTRACT

The research on "The Role of Instructor and Farmer Participation in Activity Development Feasibility of Field School of Integrated Corp and Resources Management (SL-PTT) of Rice in Jember Regency" was intended to (1) examine the role of agricultural extension, (2) assess the level of farmer participation (3) analyze the role of relationship between instructor and farmer participation (4) analyze the feasibility of activity development of Field School of Integrated Corp and Resources Management (SL-PTT) of Rice in Jember Regency. The research areas were chosen purposively; that is, Districts of Jenggawah, Ajung and Mumbulsari in Jember Regency. The research used descriptive method. The data used in this research were primary and secondary data. Data analysis method included: (a) measuring the role of instructor and farmer participation by interval formula, (b) relationship between variables by spearman rank correlation analysis, and (c) determining the feasibility of activity development using the tool of B/C ratio analysis. The research results showed that: a) The role of instructors as initiators, facilitators, motivators and mediators was high while the role of instructor as a supervisor was fair; b) The participation of farmers in the stages of implementation, monitoring and evaluation, utilization in the activities was categorized high, while in the stage of decision-making, was categorized fair; c) The relationship between the role of instructor and total participation of farmers in the activities of Field School of Integrated Corp and Resources Management in Jember had a significant relationship; d) the results of B/C ratio analysis indicated that the farm management in subsequence to SLPTT program were more feasible and profitable than before the SLPTT activities.

Keyword: The Role of Instructor, Farmer Participation, Field School of Integrated Corp and Resources Management.

RINGKASAN

Peranan Penyuluh dan Partisipasi Petani Dalam Kelayakan Pengembangan Kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu :

Rudi Indrawan, 091520201018; 2012; 158 Halaman; Program Studi Agribisnis Program Megister Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup petani, maka pembangunan di sektor pertanian perlu dilaksanakan. Dengan kondisi demikian, maka diperlukan suatu upaya untuk membantu kelancaran pembangunan pertanian yaitu dengan adanya penyuluhan pertanian. Peranan penyuluh adalah untuk melakukan proses perubahan perilaku di kalangan petani agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan/keuntungan dan perbaikan kesejahteraanya.

Partisipasi petani dalam pembangunan pertanian dapat dilihat dari kepentingan nasional. Untuk peningkatan produksi padi sawah terutama di Kabupaten Jember yang lebih realistis adalah melalui peningkatan produktivitas. Upaya ini dilakukan melalui Program Peningkatan Beras Nasional (P2BN) dengan penerapan teknologi rekomendasi. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, badan LITBANG Pertanian juga telah menghasilkan dan mengembangkan pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) yang ternyata mampu meningkatkan produktivitas padi dan efisiensi input produksi.

Kegiatan SL-PTT akan berhasil baik bila ada partisipasi aktif dari petani. Namun petani/kelompok tani peserta dalam usahataniya untuk meningkatkan produksi dan efisiensi input produksi di Kabupaten Jember masih menunjukkan penurunan partisipasi karena mereka cenderung kembali kepada teknologi yang semula mereka gunakan. Sehubungan dengan itu, agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan, perlu diteliti kaitan antara peranan penyuluh pertanian dan partisipasi petani.

Penelitian bertujuan untuk : (a) Mengkaji peran penyuluh pertanian dalam kegiatan Sekolah SL-PTT; (b) Mengkaji tingkat partisipasi petani dalam kegiatan SL-PTT; (c) Menganalisis hubungan peran penyuluh dengan partisipasi petani dalam kegiatan SL-PTT di Kabupaten Jember.

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Lokasi penelitian ini dipilih sebagai obyek penelitian adalah UPTD Wilayah V Ajung. Data yang digunakan penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Teknis analisis meliputi : (a) Untuk mengetahui peranan penyuluh dan partisipasi petani dalam kegiatan SLPTT digunakan rumus interval; (b) Untuk mengetahui hubungan antara peran penyuluh dengan partisipasi petani dalam kegiatan SL-PTT digunakan analisis korelasi Rank Spearman (r_s); (c) Untuk mengetahui layak tidaknya pengembangan kegiatan SLPTT pada usahatani padi digunakan pendekatan B/C ratio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Peranan penyuluh sebagai inisiator, motivator, mediator dan fasilitator sebageian besar masuk dalam kategori tinggi, hanya peranan penyuluh sebagai supervisor saja masuk dalam kategori sedang; (b) Partisipasi petani pada tahap pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi serta pemanfaatan kegiatan dalam kegiatan SLPTT sebageian besar masuk dalam kategori tinggi, sedangkan partisipasi petani pada tahap pengambilan keputusan masuk dalam kategori sedang; c) Hubungan antara peranan penyuluh dengan partisipasi petani secara total dalam kegiatan SLPTT mempunyai hubungan yang nyata; d) Hasil analisis B/C rasio menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan SLPTT pada komodite padi yang selama ini dilakukan adalah sangat layak untuk terus diusahakan.

SUMMARY

The Role of Instructor and Farmer Participation in Activity Development Feasibility of Field School of Integrated Crop and Resources Management (SL-PTT) of Rice in Jember Regency: Rudi Indrawan, 091520201018; 2012; 158 Pages; Agribusiness Study Program, Master's Program in Social Economics of Agricultural, Faculty of Agriculture, University of Jember.

In order to improve farmers' welfare, it is necessary to conduct development in agricultural sector. This condition requires efforts to help make agricultural development run smoothly; that is, by the presence of agricultural extension. The role of agricultural instructors is to make the process of behavior change among farmers, so that they know, are willing and able to make changes to achieve the increasing production, income/profits and improvement of their welfare.

Farmer participation in the agricultural development can be seen from the national goals. To increase rice production, especially in Jember Regency, is the more realistically through increasing productivity. This work is carried out through National Rice Improvement Program (P2BN) with the application of recommended technology. In line with development in science and technology, Agricultural Research and Development Agency has also produced and developed the approach of Integrated Crop Management (PTT) which is factually able to increase rice productivity and efficiency of production inputs.

SL-PTT activity will run successfully if there is an active participation of farmers. However, farmer/farmer group participants in their farm management to increase the production and efficiency of production inputs in Jember Regency still shows a decrease in participation because they tend to come back to the technology that they applied previously. In line with this, in order to realize better changes as expected, it is important to study the link between the role of agricultural instructor and farmer participation.

The research was intended to: (a) Assess the role of agricultural instructor in Field School of Integrated Crop and Resources Management (SL-PTT) activities, (b)

Evaluate the level of farmer participation in the activities of SL-PTT, (c) Analyze the role of relationship instructor with farmer participation in the activities of SL-PTT in Jember Regency.

The research area was selected purposively. The research location chosen as the object of research was UPTD (Technical Implementation Unit) Region V Ajung. The data used included primary data and secondary data. The techniques of analysis included: (a) identifying the role of instructors and farmer participation in the activities using interval formula, (b) To identifying the relationship between the role of instructors and farmer participation in the activities of SL-PTT by using Spearman Rank correlation analysis (r_s), (c) finding out the appropriateness of the development of SLPTT activities in rice farm management by using B/C ratio approach.

The results showed that: a) The role of instructors as the initiators, motivators, mediators and facilitators was mostly in the category of high; only the role of instructor as supervisor was in the category of fair, (b) Participation of farmers in the stage of implementation, monitoring and evaluation and utilization in SLPTT activities was mostly in high category, while the farmer participation in decision-making stage was in fair category; c) The relationship between the role of instructor with total participation of farmers in SLPTT activities had a significant relationship; d) The result of B/C ratio analysis indicated that the implementation of SLPTT activities for rice commodity was highly feasible to continue.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pembimbingan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto	vii
Abstrak	viii
Abstract	ix
Ringkasan	x
Summary	xiii
Prakata	xiv
Daftar Isi	xvi
Daftar Tabel	xx
Daftar Lampiran	xxii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Telaan Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Peranan Penyuluh Pertanian	12
2.2.2 Partisipasi Petani	18
2.2.3 Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu	24
2.2.4 Teori Analisis Korelasi	28
2.2.5 Teori Biaya Produksi	31

2.2.6	Teori Efisiensi Biaya	33
2.2.7	Produksi	34
2.2.8	Pendapatan	35
2.2.9	Teori Benefit Cost Ratio	36
2.3	Kerangka Pemikiran	37
2.4	Hipotesis	44
III.	METODE PENELITIAN	45
3.1	Penentuan Daerah Penelitian	45
3.2	Metode Penelitian	45
3.3	Metode Pengambilan Populasi dan Contoh	45
3.4	Metode Pengumpulan Data	46
3.5	Analisis Data	47
3.5.1	Peranan Penyuluh dan Partisipasi Petani	47
3.5.2	Hubungan Antar Variabel	53
3.5.3	Kelayakan Pengembangan Kegiatan SLPTT	53
3.6	Operasionalisasi Variabel	54
3.7	Asumsi-asumsi Dalam Penelitian	57
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1	Keadaan Umum Daerah Penelitian	58
4.1.1	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	59
4.1.2	Keadaan Penduduk Menurut Umur	61
4.1.3	Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	63
4.1.4	Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	64
4.2	Keadaan Pertanian	66
4.2.1	Penggunaan Lahan Pertanian	66
4.2.2	Distribusi Lahan Berdasarkan Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi	67
4.3	Pelaksanaan Kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu	68
4.3.1	Daerah Lokasi Penerapan SLPTT	69
4.3.2	Komponen Teknologi Yang Digunakan	70

4.2.3	Pelaksanaan Sekolah Lapang	71
4.2.4	Bantuan Langsung Masyarakat	71
4.2.5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	71
4.4	Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu	67
4.4.1	Peranan Penyuluh Sebagai Inisiator	73
4.4.2	Peranan Penyuluh Sebagai motivator	75
4.4.3	Peranan Penyuluh Sebagai Mediator	77
4.4.4	Peranan Penyuluh Sebagai Supervisor	79
4.4.5	Peranan Penyuluh Sebagai Fasilitator	80
4.5	Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu	82
4.5.1	Partisipasi Petani Dalam Tahap Pengambilan Keputusan	83
4.5.2	Partisipasi Petani Dalam Tahap Pelaksanaan Kegiatan	85
4.5.3	Partisipasi Petani Dalam Tahap Pemantauan dan Evaluasi	87
4.5.4	Partisipasi Petani Dalam Tahap Pemanfaatan	89
4.6	Hubungan Peranan Penyuluh Dengan Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu	90
4.6.1	Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Inisiator Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pengambilan Keputusan	91
4.6.2	Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Inisiator Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pelaksanaan ...	92
4.6.3	Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Inisiator Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pemantauan dan Evaluasi	93
4.6.4	Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Inisiator Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pemanfaatan Hasil	94

4.6.5	Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Motivator Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pengambilan Keputusan	94
4.6.6	Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Motivator Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pelaksanaan	95
4.6.7	Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Motivator Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pemantauan dan Evaluasi	96
4.6.8	Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Motivator Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pemanfaatan	97
4.6.9	Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Mediator Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pengambilan Keputusan	98
4.6.10	Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Mediator Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pelaksanaan	98
4.6.11	Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Mediator Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pemantauan dan Evaluasi	99
4.6.12	Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Mediator Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pemanfaatan	100
4.6.13	Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Supervisor Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pengambilan Keputusan	100
4.6.14	Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Supervisor Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pelaksanaan	101
4.6.15	Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Supervisor Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pemantauan dan Evaluasi	102
4.6.16	Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Supervisor Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pemanfaatan	102

4.6.17 Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Fasilitator Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pengambilan Keputusan	103
4.6.18 Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Fasilitator Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pemanfaatan	104
4.6.19 Hubungan antara Peranan Penyuluh Sebagai Fasilitator Dengan Partisipasi Petani pada Tahap Pemantauan dan Evaluasi	104
4.6.20 Hubungan antara Peranan Penyuluh Dengan Partisipasi Petani	105
4.7 Kelayakan Kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu	106
4.7.1 Analisis Usaha Tani Padi Sebelum dan Sesudah SLPTT.	106
4.7.2 Profitabilitas, Efisiensi dan Kelayakan SLPTT	113
4.8 Kelebihan dan Keterbatasan Peneliti	117
4.9 Implikasi Penelitian	118
V. KESIMPULAN DAN SARAN	121
VI. DAFTAR PUSTAKA	124

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran	1. Matrik telaah penelitian terdahulu	126
	2. Data sekor petani peserta SLPTT padi tahun 2011	136
	3. Hasil pengukuran masing-masing variabel	138
	4. Hasil analisis korelasi Rank Spearman hubungan antara peran penyuluh dengan partisipasi petani	139
	5. Hasil analisis korelasi Rank Spearman hubungan antara peran penyuluh total dengan partisipasi petani total	140
	6. Biaya pengolahan tanah, biaya persemaian dan tanam, biaya pemupukan biaya pengairan, biaya penyiangan, biaya penyemprotan, biaya panen dan total biaya tenaga kerja usaha tani padi sebelum SLPTT MT 2011	141
	7. Biaya pengolahan tanah, biaya persemaian dan tanam, biaya pemupukan biaya pengairan, biaya penyiangan, biaya penyemprotan, biaya panen dan total biaya tenaga kerja usaha tani padi sesudah SLPTT MT 2011	142
	8. Biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, total biaya saprodi dan biaya tenaga kerja usaha tani padi sebelum SLPTT 2011	143
	9. Biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, total biaya saprodi dan biaya tenaga kerja usaha tani padi sesudah SLPTT 2011	144
	10. Biaya sewa, biaya pajak, biaya iuran HIPPA, total biaya tetap usaha tani padi sebelum kegiatan SLPTT 2011	145
	11. Total biaya variabel, total biaya tetap, total biaya produksi, penerimaan, pendapatan R/C ratio usahatani padi sebelum kegiatan SLPTT 2011	146
	12. Total biaya variabel, total biaya tetap, total biaya produksi, penerimaan, pendapatan R/C ratio usahatani padi sesudah kegiatan SLPTT 2011	147

13. Kuisisioner	148
14. Summary	153
15. Photo Kegiatan SLPTT	155

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel	1. Populasi dan Sampel SLPTT	46
	2. Pengukuran variable peran penyuluh pertanian sebagai inisiator dalam kegiatan SLPTT	47
	3. Pengukuran variable peran penyuluh pertanian sebagai mediator dalam kegiatan SLPTT	48
	4. Pengukuran variable peran penyuluh pertanian sebagai motivator dalam kegiatan SLPTT	48
	5. Pengukuran variable peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator dalam kegiatan SLPTT	49
	6. Pengukuran variabel partisipasi petani tahap pengambilan keputusan dalam kegiatan SLPTT	49
	7. Pengukuran variabel partisipasi petani tahap pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan SLPTT	50
	8. Pengukuran variabel partisipasi petani tahap pemantauan dan evaluasi dalam kegiatan SLPTT	51
	9. Pengukuran variabel partisipasi petani tahap pemanfaatan hasil dalam kegiatan SLPTT	52
	10. Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin	60
	11. Keadaan penduduk menurut umur	61
	12. Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan	63
	13. Keadaan penduduk menurut mata pencaharian	65
	14. Penggunaan lahan pertanian	66
	15. Luas tanam, panen, produksi dan produktivitas	67
	17. Peran penyuluh sebagai inisiator	74
	18. Peran penyuluh sebagai motivator	76
	19. Peran penyuluh sebagai mediator	77
	20. Peran penyuluh sebagai supervisor	79

21. Peran penyuluh sebagai fasilitator	81
22. Distribusi responden menurut tingkat partisipasi petani dalam tahap pengambilan keputusan	84
23. Distribusi responden menurut tingkat partisipasi petani dalam tahap pelaksanaan kegiatan	86
24. Distribusi responden menurut tingkat partisipasi petani dalam tahap pemantauan dan evaluasi	88
25. Distribusi responden menurut tingkat partisipasi petani dalam tahap pemanfaatan	89
26. Uji hipotesis hubungan antara peran penyuluh dengan partisipasi petani dalam kegiatan SLPTT	91
27. Perbandingan usahatani padi sbelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan SLPTT	107
28. Rata-rata biaya tetap usahatani per satu musim tanam	108
29. Rata-rata biaya variable dalam usahatani padi kegiatan SLPTT	109
30. Rata-rata total biaya produksi dalam usahatani padi yang dilakukan petani di Jembet selama satu musim	111
31. Rata-rata keuntungan usahatani padi	112
32. Rata-rata profitabilitas usahatani padi	114
33. Rata-rata R/C rasio usahatani padi sebelum dan sesudah kegiatan SLPTT	115
34. Perbandingan nilai BC rasio usahatani padi sebelum dan sesudah kegiatan SLPTT	117